

ABSTRAK

Vika Kamia Putri, NIM 1188030198, 2022 “Persepsi Masyarakat Terhadap Kebijakan Pembatasan Sosial (Penelitian di Perumahan Abdi Negara 1 Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung).”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya suatu kebijakan yakni kebijakan pembatasan sosial. Pemberlakuan kebijakan pembatasan sosial telah mempengaruhi kehidupan masyarakat di Perumahan Abdi Negara 1 Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung. Sehingga menarik perhatian masyarakat dengan diberikannya beragam persepsi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana persepsi masyarakat Perumahan Abdi Negara 1 terhadap kebijakan pembatasan sosial, bagaimana penerapan kebijakan pembatasan sosial di Perumahan Abdi Negara 1, dan bagaimana perilaku masyarakat Perumahan Abdi Negara 1 di tengah pemberlakuan kebijakan pembatasan sosial.

Teori yang digunakan ialah teori interaksionisme simbolik George Herbert Mead. Teori ini membahas suatu jalinan simbol dan interaksi. Dalam penelitian ini simbol berasal dari berbagai media yang memberikan informasi mengenai kebijakan pembatasan sosial, dan simbol tersebut membantu masyarakat Perumahan Abdi Negara 1 dalam memberikan persepsi terhadap kebijakan pembatasan sosial.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan ialah sumber data primer yaitu masyarakat Perumahan Abdi Negara 1, dan sumber data sekunder yaitu beberapa sumber atau literatur yang berhubungan dengan kajian penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik observasi, wawancara, dan studi literatur. Selain itu, teknik analisis datanya yaitu dari data lapangan pada masyarakat di Perumahan Abdi Negara 1 yang kemudian dilakukan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan persepsi dari masyarakat Perumahan Abdi Negara 1 terhadap kebijakan pembatasan sosial menghasilkan persepsi positif dan persepsi negatif. *Pertama*, kebijakan pembatasan sosial sangat tepat untuk diberlakukan guna mencegah penyebaran Covid-19. *Kedua*, kebijakan pembatasan sosial sangat membatasi ruang gerak masyarakat dan memberikan pengaruh bagi kehidupan masyarakat. Dari kedua bentuk persepsi yang beragam tersebut telah menunjukkan perilaku masyarakat yang sama, yang mana terlihat dari keadaan aktivitas sosial di Perumahan Abdi Negara 1 dimana masih banyak aktivitas-aktivitas sosial yang dilakukan masyarakat Perumahan Abdi Negara 1 di tengah adanya pemberlakuan kebijakan pembatasan sosial seperti berdagang, bekerja, perkumpulan warga, aktivitas pengajian, serta aktivitas olah raga yang dilakukannya cenderung oleh banyak orang. Hal tersebut dikarenakan berbagai faktor yang melatar belakangnya, seperti tuntutan dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Kata Kunci: Pandemi, Persepsi, Masyarakat.